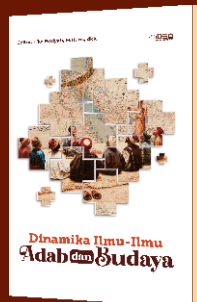


Dinamika Ilmu-Ilmu Adab dan Budaya



Buku "Dinamika Ilmu-Ilmu Adab dan Budaya" ini menawarkan kajian terbaru dan mendalam mengenai berbagai aspek ilmu adab dan budaya, sesuai dengan perkembangan terkini di bidang ini. Ilmu adab dan budaya memiliki peran penting dalam memahami kekayaan tradisi, nilai-nilai, dan perubahan sosial di masyarakat.

Buku ini dibagi menjadi tiga bagian utama: Kajian Bahasa dan Sastra, Ilmu Perpustakaan dan Informasi, serta Sejarah dan Kebudayaan Islam. Setiap bagian menyajikan perspektif terbaru tentang topik-topik yang relevan dan penting, mulai dari relasi semantik dan isu gender dalam bahasa, hingga peran perpustakaan dalam mendukung penelitian, serta jejak sejarah dan kebudayaan Islam di Indonesia.

Buku ini diharapkan dapat menginspirasi pembaca untuk terus menggali dan mengembangkan pengetahuan di bidang yang kaya dan kompleks ini. Dengan kontribusi dari berbagai ahli dan peneliti, buku ini menjadi referensi berharga bagi akademisi, peneliti, dan mahasiswa yang tertarik dalam memahami dan mengeksplorasi lebih jauh ilmu-ilmu adab dan budaya. Selamat membaca!



Diro RT 58 Jl. Amarta, Pendowoharjo
Sewon, Bantul, Yogyakarta 55185
telp/fax. (0274)6466541
Email: ideapres.now@gmail.com



Editor: Tika Fitriyah, M.Hum., dkk.

DINAMIKA ILMU-ILMU Adab dan Budaya



Dinamika Ilmu-Ilmu Adab dan Budaya

Editor: Tika Fitriyah, M.Hum., dkk.

Editor: Tika Fitriyah, M.Hum, dkk



Dinamika Ilmu-Ilmu Adab dan Budaya

Penulis:

Tika Fitriyah, Musthofa, Umi Muharamah, Marwiyah, Nurul Hak, Dwi Margo Yuwono, Yulia Nasrul Latifi, Umi Nurun Ni'mah, Moh. Kanif Anwari, Mustari, Mohammad Dzulkifli, Tatik Mariyatut Tasnimah, Febriyanti Dwiratna Lestari, Bambang Hariyanto, Enik Surati, Tafrikhuddin, Ayuna Meilawati, Faisal Syarifudin, Widi Ulifanida Pertiwi, Djazim Rohmadi, Muhammad Ihsan Ismail, Arina Faila Saufa, Khairunnisa Etika Sari, Amri Melia Tsani, Rizqika Nur Achmad Febrianti, Iryanto Chandra, Moliza Gusriani, Anis Masruri, Nur Aini Azizah, Andriyana Fatmawati, Maharsi, Riswinarno, Ravita Laelatul Kurniawati, Luthfia Avionita, Siti Maimunah, Imam Muhsin, Zuhrotul Latifah, Faiz F. Abror, Andi Holilulloh



Dinamika Ilmu-Ilmu
Adab dan Budaya

Perpustakaan Nasional RI Data Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Tika Fitriyah, M.Hum, dkk

Dinamika Ilmu-Ilmu Adab dan Budaya -- Tika Fitriyah, M.Hum, dkk - Cet 1-
Idea Press Yogyakarta, Yogyakarta 2024-- xxiv + 472 hlm--15.5 x 235 cm
ISBN: 978-623-484-146-6

1. Pendidikan Islam 2. Judul

@ Hak cipta Dilindungi oleh undang-undang
Memfotocopy atau memperbanyak dengan cara apapun sebagian atau
seluruh isi buku ini tanpa seizin penerbit adalah tindakan tidak bermoral dan
melawan hukum.

Dinamika Ilmu-Ilmu Adab dan Budaya

Editor: Tika Fitriyah, M.Hum, dkk

Penulis: Tika Fitriyah, Musthofa, Umi Muharamah,
Marwiyah, Nurul Hak, Dwi Margo Yuwono,
Yulia Nasrul Latifi, Umi Nurun Ni'mah,
Moh. Kanif Anwar, Mustari, Mohammad
Dzulkifli, Tatik Mariyatut Tasnimah, Febriyanti
Dwiratna Lestari, Bambang Hariyanto, Enik
Surati, Tafrikhuddin, Ayuna Meilawati, Faisal
Syarifudin, Widi Ulifanida Pertiwi, Djazim
Rohmadi, Muhammad Ihsan Ismail, Arina Failsa
Saufa, Khairunnisa Etika Sari, Amri Melia Tsani,
Rizqika Nur Achmad Febrianti, Iryanto Chandra,
Moliza Gusriani, Anis Masruri, Nur Aini Azizah,
Andriyana Fatmawati, Maharsi, Riswinarno,
Ravita Laelatul Kurniawati, Luthfia Avionita, Siti
Maimunah, Imam Muhsin, Zuhrotul Latifah,
Faiz F. Abror, Andi Holilulloh

Setting Layout: Nashir

Desain Cover: Tim Idea Press

Cetakan Pertama: Juli 2024

Penerbit: Idea Press Yogyakarta

Diterbitkan oleh:

Penerbit IDEA Press Yogyakarta

Jl. Amarta Diro RT 58 Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta

Email: ideapres.now@gmail.com / idea_press@yahoo.com

Anggota IKAPI DIY
No.140/DIY/2021

Copyright ©2024 Penulis
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
All right reserved.

CV. IDEA SEJAHTERA

PENGANTAR EDITOR

Puji dan syukur kami persembahkan hanya kepada Allah, Sang Pencipta ilmu pengetahuan dan pemilik kebenaran mutlak, yang memampukan kita untuk bisa mencintai ilmu pengetahuan dan mengabdikan di dunia pendidikan. Shalawat dan salam tetap turunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dengan cahayanya kita bisa menikmati keindahan ilmu pengetahuan dan agama, serta ketenangan dalam hidup berdampingan dengan keragaman agama, budaya dan etnis.

Buku bunga rampai yang berjudul ‘Dinamika Ilmu-Ilmu Adab dan Budaya’ adalah bentuk penghormatan dan persembahan dari Fakultas Adab dan Ilmu Budaya untuk Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A., yang sudah berdedikasi dan memberikan ketauladanan bagi seluruh sivitas akademika selama masa pengabdian di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Buku ini merupakan bunga rampai ke-11 dan merupakan tradisi keilmuan yang dipertahankan guna merawat ikatan akademik antara Fakultas Adab dan Ilmu Budaya dengan Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A.

Tulisan-tulisan yang ada dalam bunga rampai ini terbagi menjadi 3 kajian. Pertama, kajian bahasa dan sastra yang terdiri dari sepuluh tulisan. Kajian ini dibuka dengan tulisan Drs. Musthafa, M.A. yang berjudul “Meronimi: Kajian Relasi Semantik (Sebuah Kajian Teoritis)”. Tulisan tersebut membahas pengertian meronimi yaitu bagian dari kajian semantik leksikal yang membahas mengenai hubungan bagian-keseluruhan (parts and wholes relations) antar kata; tipe relasi meronimi dan contohnya.

“Perempuan: Terpasung dalam Relasi Bahasa dan Gender” ditulis oleh Tika Fitriyah, M.Hum. Tulisan tersebut mengkaji pandangan para ahli terkait bahasa dan gender; fungsi komunikasi laki-laki dan perempuan; stereotip gender dalam penggunaan bahasa. Penelitian tersebut juga menyimpulkan bahwa perempuan terjebak antara relasi bahasa dan gender, di satu sisi perempuan dianggap *powerless* ketika

berbicara dengan bahasa santun, namun di sisi lain perempuan juga dianggap tidak beretika ketika menggunakan bahasa yang tidak santun, seperti mengumpat atau berkata kasar dan tabu.

Tulisan dengan judul “Tindak Tutur dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP”, ditulis oleh Dr. Dwi Margo Yuwono, M.Hum. Tulisan tersebut menyimpulkan bahwa tindak tutur yang paling banyak dituturkan oleh guru adalah direktif, yang berfungsi sebagai perintah, permintaan, dan pertanyaan.

“Pluralisme Agama dalam Karya-karya Sastra Arab (Pendekatan Pragmatik Sastra)” ditulis oleh Prof. Dr. Yulia Nasrul Latifi, S.Ag. M.Hum. Melalui pendekatan pragmatik sastra terhadap 3 karya sastra yaitu Puisi *Asy-Syauqiyyāt* karya Ahmad Syauqi, Novel *Uṣfūr min asy-Syarq* karya Taufiq al-Ḥakīm; dan Novel *Sāq al Bambū* karya Saūd al-San’ūsy, peneliti menemukan adanya pesan moral yang penting yaitu: pengedepanan titik temu agama-agama, penghormatan pada perbedaan, dan nilai religiusitas.

“Pandangan Dunia Danarto dalam Kumpulan Cerpen Berhala” ditulis oleh Dr. Mustari, M.Hum. Penelitiannya tersebut menemukan adanya peristiwa-peristiwa fantastis atau kejadian-kejadian di luar nalar yang ada di Antologi Cerpen Berhala yang tidak terlepas dari keyakinannya tentang hal-hal yang ghaib yang masih dalam kerangka keyakinan Islam. “Problematika Identifikasi Bait pada *Sy’r Al-Taf’ilah*” ditulis oleh Umi Nurun Ni’mah S.S., M.Hum. Tulisan tersebut membahas definisi *sy’r al-taf’ilah*—yang kadang disebut juga dengan *asy-sy’r al-hurr*; prinsip dasar dan analisisnya. Teori dan metode analisis yang dibahas dalam tulisan ini berdasarkan teori yang dilahirkan oleh Nazik al-Malaika dan dikembangkan oleh Abd al-Ridha ‘Ali dan ‘Ali al-Samman.

“Isu-Isu Kontemporer Sastra Arab” ditulis oleh Dr. Moh. Kanif Anwari, S.Ag. M.Ag. Isu kontemporer tentang sastra Arab, di antaranya rekonsiliasi identitas, perubahan sosial dan politik, perempuan dalam sastra, multikulturalisme, dan teknologi dan sastra digital. Tulisan ini juga menyimpulkan bahwa respon terhadap isu-isu ini yang dilakukan oleh sejumlah negara Arab sangat dinamis sesuai dengan situasi dan kondisi sosial, politik, dan budaya masing-masing negara.

“Pengaruh Romantisisme Eropa terhadap Para Kritikus Kelompok Diwan (Kajian Sastra Banding)”. Tulisan ini ditulis oleh Mohammad Dzulkifli, M.Hum dan Dr. Tatik Maryatut Tasnimah,

M.Ag. Tulisan tersebut membahas analisis perbandingan antara karya sastra romantisme inggris dengan karya sastra kelompok diwan dan pengaruh aliran romantisme inggris terhadap jama'ah diwan. Penulis juga mendeskripsikan beberapa penyair Arab dan keterpengaruhannya dengan romantisme Inggris.

“Utopian Impulse Vs. Dystopian Technology In Consumer Society: an Analysis Of M.T. Anderson’s Feed” ditulis oleh Febriyanti Lestari, SS., MA. Tulisan ini meneliti novel *Feed* karya M.T. Anderson yang menggambarkan keprihatinan terhadap komodifikasi teknologi ‘Feed’ dan potensi masalah yang timbul di persimpangan antara teknologi, kapitalisme, dan konsumerisme. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem produksi dan konsumsi masyarakat kontemporer dengan komersialisasi internet yang berlebihan dapat melahirkan distopia di masa depan.

“Said Agil Siradj’s Speeches and His Leadership in the NU (An Analysis of the Rhetorical Language)” ditulis oleh Bambang Hariyanto, S.S., M.A., Ph.D. Tulisan tersebut menyimpulkan bahwa pidato-pidato Said Aqil Siraj mengenai diskursus Islam Nusantara yang digunakan untuk menjaga dan melindungi anggotanya dari ancaman kelompok-kelompok radikal. Oleh karena itu, pengenalan Islam Nusantara dianggap penting dalam komunitas NU untuk membentengi diri dari ideologi radikal.

Bagian kedua dalam bunga rampai ini adalah Kajian Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang terdiri dari sembilan tulisan yang merupakan kolaborasi antara mahasiswa dan dosen. “Studi tentang Pengelolaan Arsip Statis Audio dan Video Analog di *Indonesian Visual Art Archive* (IVAA) Yogyakarta” ditulis oleh Umi Muharamah dan Marwiyah. Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa IVAA telah melaksanakan 3 misi utamanya. Dalam pelaksanaan pengelolaan koleksi arsip, IVAA juga menggunakan pedoman pelaksanaan pengelolaan arsip yang telah disusun dengan menggunakan berbagai dokumen terkait.

Artikel “Peran Editor dalam Penerbitan Jurnal Ilmiah: Studi Kasus pada Jurnal PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” ditulis oleh Ayuna Meilawati dan Faisal Syarifudin, S.Ag. S.S. M.Si. Peneliti menyimpulkan bahwa dalam penerbitan jurnal, editor jurnal PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki beberapa peran yaitu meningkatkan kualitas publikasi jurnal dan memberikan wadah kebutuhan penulis.

“Peranan Tenaga Perpustakaan sebagai Pendidik dalam Layanan Pendidikan Pemakai di Perpustakaan Ganesha SMA N 1 Jetis Bantul” ditulis oleh Widi Ulifanida dan Drs. Djazim Rohmadi, M.Si. Kesimpulan artikel tersebut adalah pentingnya peranan tenaga perpustakaan sebagai edukator dalam memberikan pendidikan, pengajaran, dan pelatihan yang berkaitan dengan literasi informasi, pencarian informasi, serta pengetahuan mengenai fasilitas dan layanan perpustakaan.

“Perilaku Pencarian Informasi Anggota POLRI Satuan Intelkam Polsek Gamping Polresta Sleman Yogyakarta” adalah artikel yang ditulis oleh Muhammad Ihsan Ismail dan Arina Faila Saufa, M.A. Anggota Satuan Intelkam Polsek Gamping Polresta Sleman Yogyakarta hampir melakukan 8 tahapan dalam perilaku pencarian informasi sebagaimana teori David Ellis. Namun, terdapat 2 tahapan yang tidak dilakukan oleh semua narasumber yaitu tahapan *chaining* (menghubungkan) dan *monitoring* (memantau).

“Literasi Visual di Museum Timah Indonesia (MTI) untuk Meningkatkan Keterlibatan dan Pengetahuan Pengunjung”, merupakan artikel yang ditulis oleh Khairunnisa Etika Sari, M.IP. dan Amri Melia Tsani. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa MTI memanfaatkan literasi visual, dengan membuat desain informasi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, seperti melalui pameran visual yang dinamis, penggunaan teknologi AR dan VR, serta penyajian infografis dan media visual lainnya sehingga dapat meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan retensi informasi di antara pengunjung.

“Studi Alih Media Arsip Statis Tekstual di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY” ditulis oleh Rizqika Nur Achmad Febrianti dan Iryanto Chandra, M.Eng. Kesimpulan tulisan tersebut adalah bahwa kegiatan preservasi digital memiliki tujuh kegiatan yang meliputi preservasi teknologi, penyegaran atau pembaruan, migrasi data, emulasi, arkeologi digital, digital ke analog, dan backup data.

“Kenyamanan Pengguna Melalui Pendekatan Pengindraan dan Antropometri Pada Lingkungan Kerja Fisik Pada Co-Working Space Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta” ditulis oleh Moliza Gusriani dan Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat kenyamanan pengguna saat memanfaatkan Co-Working Space TGCL melalui kondisi lingkungan kerja fisik. Misalnya karena adanya kecocokan dalam temperatur udara, kelembaban, sirkulasi udara, dan lain sebagainya. Sedangkan nilai co-

working space yang diterapkan di ruang TGCL yakni nilai aksesibilitas, kolaborasi, keterbukaan, dan kreativitas.

“Citra Perpustakaan dalam Novel *The Midnight Library* Karya Matt Haig ditulis oleh Nur Aini Azizah dan Andriyana Fatmawati, M.Pd. Penelitian ini mengkaji citra perpustakaan dalam novel *The Midnight Library* karya Matt Haig. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya citra baik dan citra buruk perpustakaan. Citra baik digambarkan dengan perpustakaan yang hangat, suka kecil peradaban, memiliki koleksi buku yang banyak, dan memiliki udara yang segar. Citra buruknya digambarkan dengan perpustakaan sebagai tempat dengan ruangan yang kecil, tempat yang sepi, ruangan tidak tertata dan kuno.

Bagian ketiga dalam bunga rampai ini adalah kajian Sejarah dan Kebudayaan Islam. Tulisan pertama berjudul “Menelusuri Jejak Peradaban Islam Surakarta Melalui Pendekatan Multidimensional” ditulis oleh Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum. Tulisan ini mengkaji jejak sejarah dan peradaban Islam Surakarta, dalam lingkup kajiannya, tidak hanya sebatas wilayah Surakarta dan Yogyakarta atau Jawa Tengah, melainkan meliputi wilayah Nusantara bahkan mancanegara.

“Konsep Islam Jawa Sultan Agung: Kajian terhadap Serat Sastra Gendhing” ditulis oleh Dr. Maharsi, M.Hum. Melalui kajian filologi, penelitian ini membahas latar belakang ditulisnya *Serat Sastra Gendhing* yang bersamaan dengan berkembangnya Kerajaan Mataram Islam. Tulisan ini juga membahas isi dari Kitab tersebut yang ditulis oleh Sultan Agung yang di dalamnya menjelaskan bahwa Islam dan Jawa mempunyai konsep yang sama tentang hubungan antara Tuhan Yang Maha Kuasa, manusia dengan alam semesta. Naskah ini juga menjelaskan berbagai perumpamaan hubungan manusia dengan Allah berdasarkan budaya lokal Jawa.

“Representasi Lingkungan Sosial Budaya pada Bangunan Masjid: Kasus pada Masjid Pekojan Semarang (1892 - 1986)” ditulis oleh Riswinarno, S.S., M.M dan Ravita Laelatul Kurniawati. Dengan menggunakan teori perubahan arsitektur Sigfried Gideon, arsitektur mengalami perubahan karena didahului perubahan agama dan sosial. Hal tersebut sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya arsitektur MJP Semarang. Faktor agama, semakin tersebar nya agama Islam di kalangan orang Cina dan semakin banyak

pula orang-orang beragama Islam di Kampung Pekojan. Hal tersebut menjadikan kebutuhan tempat ibadah meningkat.

“Membudayakan Etika Universal dalam Kehidupan (Kajian terhadap Konsep Iman dalam al-Qur’an)” ditulis oleh Dr. Imam Muhsin, M.Ag. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah bahwasanya imân dan etika memiliki hubungan yang sinergis. Imân merupakan nilai religi yang dapat melahirkan etika, sekaligus moralitas global.

“Pengaruh Istana Maimun terhadap Perubahan Sosial di Kesultanan Deli” Tahun 1888 - 1946 oleh Luthfia Avionita dan Siti Maimunah S.Ag. M.Hum. Tulisan ini membahas tentang perubahan sosial yang terjadi setelah relokasi pusat pemerintahan dari Labuhan ke Kota Medan, yang diawali dengan pembangunan Istana Maimun dan diikuti oleh institusi serta lembaga yang menunjang terselenggaranya pemerintahan Kesultanan Deli. Kebangkitan terjadi dalam beberapa aspek, di antaranya adalah aspek ekonomi, sosial, budaya dan keagamaan.

Artikel terakhir dalam bunga rampai ini berjudul “K.H. Asyhari Marzuqi: Gurunya para Kyai”, ditulis oleh Zuhrotul Latifah, S.Ag. M.Hum. Tulisan tersebut membahas sepak terjang K.H. Asyhari Marzuqi dan peranannya dalam organisasi Nahdhatul Ulama (NU) dan dalam dunia pendidikan yang betul-betul memberikan suri tauladan yang baik.

Tulisan-tulisan tersebut kami persembahkan untuk Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A., sebagai bapak kami yang memberikan suri tauladan yang baik. Semoga kami dapat melanjutkan jejak akademiknya. Terakhir, sebagai editor bunga rampai ini, kami memohon maaf jika ada bagian dari buku ini yang keliru, karena sejatinya kesempurnaan itu hanya milik Allah.

Yogyakarta, 4 Juli 2024

Atas Nama Editor Bunga Rampai,

Tika Fitriyah, M.Hum

SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Segala puji bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan kesehatan kepada kita semua sehingga kita bisa aktif dan produktif, termasuk untuk menulis sebagian dari buku ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan hidayah iman-taqwa dan kemudahan bagi kita semua sehingga kita bisa terus mengabdikan sekaligus meningkatkan karier akademik kita.

Atas nama pimpinan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, saya sangat senang dan gembira dengan penerbitan buku ini sebagai tanda apresiasi bagi purna tugasnya guru kita Bapak Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A. Di usia 70 tahun ini, Pak Sugeng sudah mengabdikan dirinya selama 42 tahun di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, waktu yang tidak pendek dan bahkan lebih dari separuh usianya. Tidak diragukan lagi bahwa banyak dosen aktif di fakultas ini adalah murid beliau, dan sebagian dari mereka mewarisi ilmu dan semangatnya.

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya mengenal Prof. Sugeng sebagai dosen yang produktif; beliau banyak menulis buku yang selaras dengan keahliannya, yaitu linguistik Bahasa Arab. Bahkan di beberapa tahun terakhir, di usia kematangan keilmuannya, Prof. Sugeng masih produktif menulis sesuai bidang keilmuannya. Itulah karakter utama seorang ilmuwan, meninggalkan buku dan karya yang akan terus digunakan oleh murid-murid dan sivitas akademika di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Khususnya.

Bungai rampai di tangan pembaca ini merupakan kumpulan dari murid dan kolega-kolega Prof. Sugeng, baik di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga maupun dari luar UIN. Kontribusi teman-teman dosen di berbagai prodi di Fadib menandakan kedekatan dan luasnya kolega-kolega beliau. Saya sebagai pimpinan berharap buku ini tidak hanya sebagai cinderamata untuk momentum purna tugas Prof. Sugeng Sugiyono, tapi sebagai upaya kolega-koleganya menjaga silaturahmi akademik dengan beliau.

Terakhir, kami ucapkan banyak terima kasih pada tim editor Ibu Tika Fitriyah, M.Hum. dan kolega-kolega penulis buku ini, semoga karya bapak-ibu semua ini bermanfaat bagi banyak orang.

Yogyakarta, 3 Juni 2024
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya,

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.

DAFTAR ISI

Pengantar Editor	iii
Sambutan Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	viii
Sambutan Ketua Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab	ix
Sambutan Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Arab	xi
Sambutan Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A.....	xiii
Daftar Isi	xvii
BAGIAN I KAJIAN BAHASA DAN SASTRA	1
▫ Meronimi: Kajian Relasi Semantik (Sebuah Kajian Teoritis).....	3-20
▫ Perempuan; Terpasung dalam Relasi Bahasa dan Gender	21-32
▫ Tindak Tutur dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP	33-48
▫ Pluralisme Agama dalam Karya-Karya Sastra Arab	49-70
▫ Problematika Identifikasi Bait pada <i>Syi'r Al-Taf'ilah</i>	71-92
▫ Isu-Isu Kontemporer Sastra Arab	93-106
▫ Pandangan Dunia Danarto dalam Kumpulan Cerpen <i>Berhala</i>	107-132
▫ Pengaruh Romantisisme Eropa terhadap Para Kritikus Kelompok Diwan (Kajian Sastra Banding).....	133-150
▫ Utopian Impulse vs. Dystopian Technology in Consumer Society: an Analysis of M.T. Anderson's <i>Feed</i>	151-172
▫ Said Agil Siradj's Speeches and His Leadership in the NU: an Analysis of the Rhetorical Language	173-182

BAGIAN II ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI.....	183
▫ Studi Tentang Pengelolaan Arsip Statis Audio dan Video Analog di <i>Indonesian Visual Art Archive</i> (IVAA) Yogyakarta	185-204
▫ Strategi Pustakawan dalam Menyukkseskan Akreditasi Perpustakaan untuk Memperoleh Hasil yang Optimal	205-220
▫ Peran Editor dalam Penerbitan Jurnal Ilmiah: Studi Kasus pada Jurnal PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	221-234
▫ Peranan Tenaga Perpustakaan sebagai Pendidik dalam Layanan Pendidikan Pemakai di Perpustakaan Ganesha SMA N 1 Jetis Bantul	235-244
▫ Perilaku Pencarian Informasi Anggota Polri Satuan Intelkam Polsek Gamping Polresta Sleman Yogyakarta	245-254
▫ Literasi Visual di Museum Timah Indonesia untuk Meningkatkan Keterlibatan dan Pengetahuan Pengunjung	255-268
▫ Studi Alih Media Arsip Statis Tekstual di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY	269-298
▫ Kenyamanan Pengguna Melalui Pendekatan Pengindraan dan Antropometri pada Lingkungan Kerja Fisik pada <i>Co-Working Space</i> Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.....	299-322
▫ Citra Perpustakaan dalam Novel <i>The Midnight Library</i> Karya Matt Haig	323-342
BAGIAN III SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM	343
▫ Menelusuri Jejak Peradaban Islam Surakarta melalui Pendekatan Multidimensional.....	345-368
▫ Konsep Islam Jawa Sultan Agung: Kajian terhadap Serat Sastra Gendhing	369-386
▫ Representasi Lingkungan Sosial Budaya pada Bangunan Masjid: Kasus pada Masjid Pekojan Semarang (1892 – 1986).....	387-408
▫ Pengaruh Istana Maimun terhadap Perubahan Sosial di Kesultanan Deli Tahun 1888-1946 M	409-424
▫ Membudayakan Etika Universal dalam Kehidupan: Kajian terhadap Konsep Iman dalam al-Qur’an	425-438
▫ K.H. Asyhari Marzuqi: Gurunya Para Kiai.....	439-454

BAGIAN IV TESTIMONI.....	455
▫ Mengapa Saya Mengagumi Pak Sugeng Sugiyono	457-462
▫ Prof. Sugeng Sugiyono, M.A.:	
Ilmuwan yang Sangat Inspiratif	463-466
LAMPIRAN	467

PERAN EDITOR DALAM PENERBITAN JURNAL ILMIAH: Studi Kasus pada Jurnal PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ayuna Meilawati & Faisal Syarifudin

Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
ayunameilawati@gmail.com , faisal.syarifudin@uin-suka.ac.id

A. Pendahuluan

Salah satu sumber yang sangat penting bagi kalangan akademik dalam pembelajaran dan penelitian adalah jurnal ilmiah. Perpustakaan University of North Florida menyebutkan bahwa jurnal adalah kumpulan artikel yang diterbitkan secara berkala dan berfokus pada topik-topik tertentu dalam bidang akademis atau profesi tertentu (UNF Library, 2024). Penerbitan jurnal merupakan pekerjaan yang kompleks, memakan waktu lama, terus menerus, dan dalam prosesnya melibatkan setidaknya penulis, reviewer dan editor. Pihak-pihak ini memiliki berbagai tugas dan tanggung jawab untuk memastikan kualitas dan kredibilitas jurnal.

Tulisan ini memusatkan perhatian pada peran editor, yang di dalam struktur pengelola sebuah jurnal dapat tersusun atas posisi *Editor-in-Chief*, *Managing Editor*, *Associate Editor*, *Guest Editor*, dan *Editorial Board*. Pada jurnal lain, tim editor mungkin memiliki penyebutan yang berbeda. Elsevier, satu penyedia informasi ilmiah yang mengelola banyak jurnal online menyatakan bahwa editor harus menjaga profil jurnal dan mengembangkan reputasinya semaksimal mungkin. Karena itu editor memiliki tanggung jawab final atas konten jurnal. Ia harus memastikan bahwa tujuan, ruang lingkup, dan konten jurnal merespons setiap perubahan arah dalam bidang

studi untuk memasukkan karya-karya baru yang sedang berkembang (Elsevier, 2024).

Tugas dan tanggung jawab tim editor dideskripsikan oleh Elsevier dengan rinci di dalam laman websitenya (Elsevier, 2024). Demikian juga *Journal of Mechanics of Continua and Mathematical Sciences* (Journal of MCMS, 2024). Pada dasarnya editor jurnal sebagai penjaga gerbang pertama dalam proses penerbitan, memiliki beberapa tanggung jawab terhadap penulis, reviewer, pembaca jurnal, dan komunitas ilmiah yang lebih luas (da Silva & Dobránszki, 2017). Dolnicar & McCabe (2020) menekankan agar editor tidak hanya mengejar capaian statistik dan ranking melalui sitasi, melainkan ikut mengembangkan riset di masa depan bersama para penulis dan reviewer.

Para editor jurnal sendiri meyakini bahwa mereka melakukan tugas yang tidak ringan itu dimotivasi oleh idealisme untuk melayani komunitas akademik. Meskipun tidak bisa diabaikan editor mungkin memiliki kepentingan lain, kontribusi mereka terhadap kemajuan pengetahuan sangatlah besar. Para editor jurnal telah menggagas *San Francisco Declaration on Research Assessment* di tahun 2020 yang kini telah ditandatangani oleh 1863 organisasi dan lebih dari 15.000 individu (Dolnicar & McCabe, 2020). Mereka bertujuan untuk lebih fokus pada kualitas, inovasi, dan dampak penelitian yang lebih luas, daripada bertumpu kepada faktor metrik dalam penilaian jurnal.

Para peneliti juga menaruh perhatian atas eksistensi editor jurnal. Jaime A T da Silva & Judit Dobránszki (2017) menemukan terjadinya para editor di bidang *science, technology, engineering and medicine* (STEM) lambat menghasilkan keputusan, karenanya artikel terbit memakan waktu lama. Meskipun diakui bahwa mereka adalah orang yang berperan penting di dalam proses penerbitan, namun upaya untuk memperjuangkan peningkatan kualitas akademik jurnal terbayangi oleh kurangnya insentif yang sesuai, adil, atau tepat. Sistem penerbitan eksploitatif yang masih menggunakan jasa gratis editor untuk memverifikasi kualitas ilmiah dari naskah yang diajukan, memberikan editor sedikit alasan untuk berjuang keras memastikan integritas literatur yang diterbitkan. Alasan lain adalah editor lebih

memprioritaskan diri sendiri pada saat mereka juga meneliti dan menerbitkan hasil penelitian.

Primack dkk. (2019) meneliti penolakan oleh para editor jurnal *Biological Conservation* atas naskah-naskah yang masuk ke meja redaksi hingga mencapai 50 persen. Keputusan editor merupakan pintu pertama bagi diterima atau ditolaknya naskah artikel. Alasan penolakan adalah ketidaksesuaian dengan jurnal, tidak adanya kebaruan atau kurangnya ketelitian. Ditemukan bahwa keputusan editor didasarkan pada alasan-alasan yang dapat diterima secara rasional. Ini memudahkan tahap selanjutnya karena naskah yang maju ke reviewer semakin terseleksi.

Serpa dkk. (2020) menemukan bahwa editor menemui banyak tantangan seperti bermunculannya pengindeksan jurnal dan metrik yang mengukur jumlah sitasi per artikel; tekanan yang meningkat bagi artikel untuk secara eksplisit menunjukkan “practitioner impact” mereka; meningkatnya publikasi pracetak dengan naskah yang belum pernah dipeer-review; kehadiran referensi artikel di jejaring sosial yang dinilai melalui *Altmetrics* atau indikator serupa, serta mega jurnal yang fokusnya mencakup banyak topik yang sangat banyak. Bagi editor, muncul godaan untuk memanipulasi hasil pemeringkatan melalui sitasi tidak perlu, berlebihan dan dari publikasi jurnal sendiri.

Fontes & Menegon (2022) melakukan survei untuk melihat kesenjangan dalam kompetensi saat ini dan kompetensi masa depan pada editor-in-chief. Hasil survei menunjukkan bahwa pemimpin redaksi mempelajari pekerjaannya sehari-hari sambil bekerja, karena kurangnya persiapan sebelumnya, disebabkan tidak adanya pelatihan terstruktur untuk para profesional ini. Penelitian ini menunjukkan adanya perubahan dalam kompetensi pemimpin redaksi namun dipengaruhi di luar model bisnis ilmiah, melibatkan skenario kontemporer yang lebih luas dengan kompleksitas tinggi. Hasil dari penelitian ini yaitu pengembangan kompetensi secara terstruktur bagi pemimpin redaksi memerlukan perhatian khusus, termasuk penggunaan media sosial dan teknologi baru.

Dari literatur di atas, terefleksi pentingnya peran editor. Keberadaan mereka tidak tergantikan dalam dunia publikasi ilmiah ketika mereka mampu memandu arah wacana ilmiah. memelopori

transparansi dan perilaku etis. Selain itu, keahlian mereka dalam bahasa dan struktur pengorganisasian publikasi memastikan bahwa temuan penelitian dapat diakses oleh audiens yang lebih luas.

Tulisan ini berasal dari penelitian terhadap editor jurnal Pendidikan Agama Islam dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga (selanjutnya disebut jurnal PAI). Jurnal ini memiliki peringkat SINTA 2 sejak akhir 2020 yang diperoleh dalam waktu cukup singkat saat sebelumnya pada peringkat SINTA 3, tidak sampai dua tahun. Ini menunjukkan tim editor telah bekerja keras meningkatkan reputasi jurnal (SINTA Kemdikbud, 2024). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran yang dijalankan oleh editor dalam penerbitan jurnal PAI.

B. Landasan Teori

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) editor adalah orang yang mengedit naskah tulisan atau karangan yang akan terbit dalam majalah, surat kabar, jurnal, buku, dan lain sebagainya. Ada tiga tugas utama dari seorang editor yaitu: mencari, memperbaiki, dan menerbitkan naskah. Editor beroperasi sebagai penerbit yang artinya editor harus terlibat dalam semua aspek (Lukman dkk., 2020, hlm. 13). Tugas editor dalam media apapun sama, tergantung editor tersebut masuk ke dalam jenis media apa.

Committee on Publication Ethics (COPE) merekomendasikan agar editor mampu menjaga transparansi, keadilan, dan integritas dalam proses publikasi. Ini termasuk menghindari konflik kepentingan, memastikan proses peninjauan yang adil dan tidak bias, serta mempromosikan praktik penelitian yang bertanggung jawab (COPE, 2021). Terdapat aspek yang berperan penting dalam penerbitan jurnal yakni mempublikasikan laporan hasil penelitian yang mematuhi syarat kode etik, hak kekayaan intelektual, menyebarluaskan serta menjamin kelanjutan dalam penerbitan jurnal.

Menurut Jaime A T da Silva (2022, hlm. 3) editor dan ketua editor memiliki tanggung jawab ganda, baik akademis maupun moral, dan sebagai pemimpin dalam komunitas akademis. Mereka sendiri perlu menjunjung tinggi standar perilaku etis setinggi mungkin, sama

seperti mereka meminta pertanggungjawaban perilaku ilmiah dari para penulis mereka. Penekanan ini relevan dengan Serpa dkk. (2020) yang mengindikasikan besarnya tantangan bagi para editor.

Dalam hal mengatur kebijakan dan prosedur dalam mengelola jurnal, editor harus dapat bekerjasama dengan *journal manager*. Sedangkan dalam melakukan editorial dan submit naskah, harus menunjuk *section editor* guna menghindari kesulitan terjadinya proses review dan submission. Dalam proses editing naskah, melihat artikel yang telah diterima melalui *copy editing, layout dan proofreading*. Editor dapat melakukan penjadwalan *submission* artikel untuk dipublikasi, menyusun daftar isi, serta menerbitkan pengumuman yang termasuk bagian proses penerbitan artikel (Asrianda, 2017, hlm. 62).

Tugas dan tanggung jawab editor diberikan perincian misalnya oleh Jurnal Manajemen dan Bisnis Madani dari Universitas Paramadina (2024), The Council of Science Editors (2024), Elsevier (2024) dll. serta berbagai penerbit lain. Dari tulisan Lukman (2017, hlm. 44 dan 45) juga ditemukan tugas-tugas editor seperti 1) Mempertemukan kebutuhan pembaca dan penulis; 2) Mengupayakan peningkatan mutu publikasi secara berkelanjutan; 3) Mengaplikasikan proses untuk menjamin mutu karya tulis yang diterbitkan; 4) Bebas untuk berpendapat secara objektif; 5) Memelihara integritas seluruh catatan produk akademik penulis; 6) Menyampaikan koreksi, klarifikasi, serta penarikan karya tulis bagi penulis; 7) Bertanggung jawab atas gaya dan format naskah; 8) Meminta pendapat penulis, pembaca, mitra bestari, dan anggota dewan editor untuk meningkatkan mutu publikasi, dan lain-lainnya.

Dari uraian tugas dan tanggung jawab editor di atas, peneliti berupaya menggali peran apa yang dijalankan oleh para editor jurnal PAI UIN Sunan Kalijaga.

Metode

Peneliti pertama-tama melakukan observasi terhadap website jurnal PAI, melalui laman website <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/jpai> untuk mengetahui profil jurnal dan pengelolanya. Dari informasi di website, diketahui kontak para editor. Peneliti meminta kesediaan *editor-in-chief* untuk diwawancarai, namun yang

bersangkutan pada saat itu memiliki sejumlah kesibukan. Kemudian beliau merekomendasikan *managing editor*, *editor proofread*, dan *pengelola sistem jurnal PAI* yang menurutnya berkompoten memberikan data. Di samping itu, mereka adalah pihak yang paling longgar waktunya untuk ditemui. Dengan demikian, informan penelitian ini berjumlah tiga orang, penulis mewawancarai mereka dengan sistem wawancara semi terstruktur. Penelitian terlaksana dari tanggal 22 Mei 2023 sampai 31 Juli 2023 bertempat di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

Peneliti melakukan uji keabsahan data melalui triangulasi sumber untuk mencapai kredibilitas data. Kemudian peneliti menyeleksi dan memilih yang pokok, memokuskan pada yang penting, mencari tema dan pola. Berikutnya peneliti menyajikan data secara naratif, kemudian menarik kesimpulan untuk memperoleh hubungan antara teori dengan fakta yang diperoleh di lapangan.

C. Hasil dan Pembahasan

Jurnal PAI terbit pertama kali 2004 dalam format cetak, hingga mulai 2015 terbit online. Pada tahun 2018 pertama kali mengajukan akreditasi dan meraih peringkat SINTA 4. Tahun 2020 rekreditasi dan memperoleh peringkat SINTA 3. Pada akhir tahun 2020 jurnal PAI ini mengajukan akreditasi lagi, kemudian di akhir 2020 hasil akreditasi Jurnal PAI keluar dengan peringkat SINTA 2 sampai sekarang. Jurnal PAI diterbitkan dua kali dalam setahun, yakni pada bulan Juni dan Desember yang setiap sekali terbit berisi 10 sampai 15 artikel.

Jika jurnal telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan, maka dapat mengajukan akreditasi SINTA. Hal tersebut dilakukan untuk menjamin mutu dari penerbitan jurnal. Kualitas dari jurnal sangatlah penting bagi penulis ketika ingin menyusun suatu karya ilmiah, karena jurnal ilmiah termasuk pustaka primer dalam menyusun sebuah penelitian. Di Indonesia sendiri kualitas jurnal telah dikelompokkan menjadi 6 peringkat akreditasi. Peringkat akreditasi yang dimaksud adalah SINTA 1 (S1), SINTA 2 (S2), SINTA 3 (S3), SINTA 4 (S4), SINTA 5 (S5) dan SINTA 6 (S6). Jurnal yang harus memuat artikel dalam bentuk bahasa Inggris adalah SINTA 1-3. Fungsi SINTA adalah menilai kinerja jurnal berdasarkan standar akreditasi

dan jumlah sitasi, dengan mengindeks seluruh jurnal nasional yang sudah diakreditasi oleh ARJUNA (Akreditasi Jurnal nasional).

Akreditasi jurnal ilmiah di Indonesia dilaksanakan berdasarkan Permenristekdikti Nomor 9 Tahun 2018 tentang akreditasi jurnal ilmiah dan Pedoman teknis dari Permenristekdikti tersebut dituangkan dalam Peraturan Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Nomor 19 Tahun 2018. Tercapainya akreditasi SINTA 2 menunjukkan bahwa jurnal PAI telah berada di dalam barisan jurnal bergengsi yang menjadi tujuan para penulis untuk menerbitkan karyanya. Prestasi ini tentu tidak terlepas dari hasil kerja pengelola jurnal tersebut.

Dalam wawancara dengan *managing editor*, editor *proofread* dan pengelola sistem jurnal PAI, ada beberapa pertanyaan peneliti untuk menggali peran para editor. Dari analisis data, diketahui ada dua peran editor jurnal PAI, yaitu *meningkatkan kualitas publikasi jurnal* dan *memberikan wadah bagi kebutuhan penulis*. Uraianya sebagai berikut,

1. Meningkatkan Kualitas Publikasi Jurnal

Dalam menjalankan perannya meningkatkan kualitas publikasi jurnal, editor menjalankan beberapa tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Bertanggung Jawab Atas Gaya dan Format Karya Tulis

Untuk meningkatkan kualitas publikasi jurnal yang harus terpenuhi adalah orisinalitas konten dalam jurnal. Sistematika dan kaidah dalam penulisan juga sangat penting sehingga harus lebih diperhatikan. Oleh karena itu editor jurnal PAI bertanggungjawab memastikan bahwa semua artikel yang diterbitkan akurat, relevan, dan memenuhi standar kualitas jurnal. Ini melibatkan kerja sama dengan penulis untuk memastikan bahwa pekerjaan mereka jelas dan ditulis dengan baik, dan setiap data yang disajikan dalam artikel akurat dan dianalisis dengan benar. Editor membantu menjaga keakuratan tata bahasa dan mengoreksi informasi faktual

Proofreading merupakan bagian penting sebelum akhirnya suatu karya dipublikasikan. Pada awalnya editor jurnal PAI akan membaca abstrak dari naskah yang dikirimkan oleh penulis untuk menentukan apakah penelitian tersebut sesuai dengan cakupan, dan

tujuan dari jurnal PAI. Jika demikian, naskah tersebut akan dipindai untuk menentukan apakah dalam naskah yang masuk terdapat konten yang diperlukan, struktur yang sesuai telah digunakan, referensi dicatat dalam format dan gaya yang sesuai. Pedoman dari jurnal PAI untuk penulis akan mengeruahkan sengan tepat bagaimana elemen-elemen dari sebuah naskah harus dirancang dan disajikan, dan yang paling penting yaitu mengikuti instruksi. Selain itu editor juga akan memeriksa plagiarisme dan bentuk pelanggaran intelektual lainnya.

Editor jurnal PAI yang memiliki tanggung jawab atas gaya dan format naskah diharapkan memiliki keterampilan dasar, yakni teliti dan detail, memahami aturan EYD, serta memahami aturan tata bahasa yang baik. Editor dan *reviewer* nantinya akan mengoreksi naskah sesuai dengan pedoman yang diterapkan oleh jurnal PAI untuk penulis.

b. Berkoordinasi dengan Editor *in Chief* dan *Reviewer*

Dalam sebuah organisasi koordinasi sangat diperlukan untuk kelancaran kegiatan, salah satunya yaitu koordinasi antara editor dengan *editor in chief* dan *reviewer* jurnal PAI. Karena dengan adanya penyampaian informasi yang jelas dan komunikasi yang tepat setiap pekerjaan akan sesuai dengan tujuan.

Koordinasi antara editor dengan *editor in chief* di jurnal PAI yaitu menentukan naskah yang dikirim penulis ke sistem jurnal PAI sesuai dengan standar skop yang ditentukan atau tidak. Karena *editor in chief* bertanggung jawab memutuskan artikel yang nantinya akan diproses dan dipublikasikan. Dalam menjalankan tugasnya, ia dipandu oleh kebijakan dan ketentuan hukum yang perlu ditegakkan seperti pencemaran nama baik, pelanggaran hak cipta, dan plagiarisme. Setelah berkoordinasi dengan *editor in chief*, editor dapat berdiskusi dengan editor lain dan manajer jurnal atau *reviewer* lainnya dalam pengambilan keputusan tersebut.

Selain berkoordinasi dengan *editor in chief*, editor jurnal PAI juga memiliki tugas yang tidak kalah penting yaitu berkoordinasi dengan *reviewer*. Karena peran editor yakni terkait dengan terkait assessment awal naskah yang masuk sampai nanti penentuan dari *reviewer*. Nantinya editor yang akan mendistribusikan naskah ke *reviewer* melalui OJS. *Reviewer* bertugas memberikan pendapat mengenai

sebuah naskah yang nantinya akan dikirimkan editor. Naskah yang dikirimkan adalah naskah yang tidak memiliki identitas dari penulis, dikirim yang seperti itu karena editor menjaga kerahasiaan penulis.

Tugas *reviewer* yakni berkontribusi terhadap keputusan editorial, maksudnya yakni membantu editor jurnal PAI dalam proses *peer review* naskah yang nantinya akan dibuat keputusan editorial. *Reviewer* yang dipilih editor jurnal PAI untuk membantu mereview naskah yakni *reviewer* yang sesuai dengan ilmu yang dimiliki. Setiap *review* harus dilakukan secara obyektif, *reviewer* harus mengungkapkan pandangannya secara jelas dengan argumen pendukung. Tidak hanya editor saja yang boleh berkoordinasi, *reviewer* di jurnal PAI juga harus berkoordinasi dengan editor untuk setiap kesamaan ataupun tumpang tindih antara naskah yang sedang *direview* dengan artikel lain yang telah diterbitkan.

c. Mengaplikasikan Proses untuk Menjamin Mutu Karya Tulis yang Dipublikasikan

Selain memastikan keakuratan artikel yang diterbitkan editor juga bertanggung jawab dalam memastikan bahwa semua penelitian yang dipublikasikan memenuhi standar etika dan mengikuti protokol yang tepat untuk melakukan penelitian. Ini termasuk memastikan bahwa penulis telah memperoleh semua izin dan persetujuan yang diperlukan, dan mereka telah mengungkapkan konflik kepentingan dengan benar. Selain itu tugas editor juga mencakup menugaskan cerita sesuai dengan jadwal produksi dan kalender editorial agar sesuai dengan persyaratan publikasi jurnal PAI.

Salah satu proses untuk menjamin kualitas naskah yang diterbitkan jurnal PAI yakni proses *review* oleh *reviewer*. Selain proses *review* yang menjamin kualitas jurnal PAI, kualitas dari *reviewer* juga sangat penting. Kualitas *reviewer* dari jurnal PAI sudah memenuhi standar *reviewer* di jurnal yang levelnya SINTA 2 ke atas. Editor jurnal PAI harus melakukan segala upaya mereka untuk mengumpulkan ulasan bermanfaat yang akan menjadi bagian berharga dari proses *review* dan publikasi yang efisien.

Proses *review* naskah yang bebas dari pengaruh dan tidak *conflict of interest* sangat penting demi menjaga dan meningkatkan

kualitas artikel yang akan dipublikasi oleh jurnal. *Reviewer* bertugas memberikan telaah yang objektif dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap artikel yang menjamin kecukupan secara substantif sehingga artikel dapat dipublikasi dan jurnal tetap terjaga kualitasnya. Sebelum menerima undangan mereview naskah, *reviewer* harus menyetujui dan menyatakan bebas dari *conflict of interest* dan bekerja secara bebas dari pengaruh apapun (sesuai standar COPE). Editor membuat keputusan akhir apakah akan menerima, menolak, atau meminta revisi naskah berdasarkan umpan balik yang diterima dari *reviewer*.

2. Memberikan Wadah Bagi Kebutuhan Penulis

Adapun peran editor jurnal PAI yang kedua yaitu memberikan wadah bagi penulis, memberi wadah bagi penulis disini maksudnya terkait dengan manajemen naskah yang dikirim penulis ke sistem Jurnal PAI agar layak untuk diterbitkan. Jika naskah yang masuk sesuai dengan standar yang dimiliki jurnal PAI, maka tim editor akan melakukan pengelolaan terhadap naskah tersebut.

a. Mengelola Naskah

Dalam menjaga kualitas dan konsistensi penerbitan suatu jurnal editor memiliki peran yang sangat penting. Oleh karena editor jurnal PAI melakukan pengolahan pada naskah yang masuk untuk tetap menjaga kualitas terbitan. Pengelolaan akan dimulai dari diterimannya naskah oleh editor. Kemudian editor akan melakukan evaluasi naskah. Evaluasi di jurnal PAI dilakukan dalam beberapa tahap, di antaranya yaitu pengecekan format baku berdasarkan template, pengecekan naskah secara bahasa, dan penilaian kelayakan naskah oleh *reviewer*.

Editor jurnal PAI pada umumnya akan melakukan dua kali proses *review* yaitu editorial *review* pada awal naskah diterima dalam sistem OJS dan setelah naskah selesai di *review* oleh *reviewer*. Setelah naskah diterima, editor melakukan *prareview* untuk memeriksa kembali ketepatan isi naskah berdasarkan poin-poin panduan jurnal. Apabila penulis memerlukan revisi, editor mengirimkan kembali file naskah. File yang dikirimkan ke *reviewer* merupakan naskah yang tidak lagi memiliki identitas dari penulis.

b. Berkoordinasi dengan Penulis

Selain berkoordinasi dengan *editor in chief* dan *reviewer*, editor jurnal PAI juga berkoordinasi dengan penulis yakni dalam hal mendorong penulis untuk memperbaiki naskah dan menyampaikan koreksi. Editor jurnal PAI sebelum naskah layak untuk terbit berkoordinasi dengan penulis melalui sistem yang bernama Open Journal System (OJS). Jurnal PAI menggunakan OJS karena semua kegiatan dari naskah masuk sampai terbit akan selalu terpantau dan terarsip sehingga dapat ditelusuri kembali.

Dalam berkoordinasi dengan penulis, Editor jurnal PAI memberikan pedoman kepada penulis dalam mempersiapkan dan menyerahkan naskahnya, selain itu editor jurnal PAI juga memberikan pernyataan yang jelas mengenai kebijakan dari jurnal PAI dan bagaimana kriteria kepenulisan yang dimiliki jurnal PAI.

Selain berkoordinasi dengan penulis, editor juga mempromosikan jurnal PAI supaya banyak penulis yang tertarik untuk mengirimkan karya ilmiahnya, promosi yang dilakukan yakni dengan membuat pamflet yang disebarluaskan ke berbagai jejaring sosial, mempromosikan melalui website jurnal PAI sendiri, dan melalui jejaring dosen, selain itu jurnal PAI juga mengadakan berbagai kegiatan yang seperti webinar untuk menarik para penulis.

Jurnal merupakan karya ilmiah yang berisikan hasil sebuah penelitian yang menunjang akademik di lingkup perguruan tinggi maupun sekolah. Jurnal berfungsi sebagai sarana komunikasi ilmiah yang menghubungkan antara peneliti satu dengan peneliti lainnya. Pada era digital saat ini jurnal telah bertransformasi atau berubah bentuk dari versi cetak ke digital. Peralihan tersebut mempermudah penyebaran informasi ke masyarakat yang membutuhkan. Akan tetapi tidak bisa dihindari dengan adanya transformasi tersebut, pasti terdapat kendala di dalamnya yang menghambat penerbitan jurnal di setiap institusi. Hal ini juga berlaku bagi tim redaksi jurnal PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kendalanya yakni berupa masalah teknis dan terbatasnya sumber daya manusia yang profesional menjadi poin penting. Selain itu, respons yang tidak tepat waktu dari penulis dan *reviewer* juga dapat menghambat editor dalam mengerjakan

penerbitan secara berkesinambungan agar jurnal sesuai dengan standar yang ditetapkan.

D. Simpulan

Berdasarkan uraian pada hasil dan pembahasan penelitian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa dalam penerbitan jurnal, editor jurnal PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki beberapa peran yaitu sebagai berikut,

1. Meningkatkan Kualitas Publikasi Jurnal

Untuk meningkatkan kualitas publikasi jurnal, editor memiliki tugas dan tanggung jawab gaya dan format karya tulis, serta mengaplikasikan proses untuk menjamin mutu karya tulis yang dipublikasikan

2. Memberikan Wadah Kebutuhan Penulis

Perannya yakni terkait dengan manajemen naskah yang ada di Jurnal PAI, editor bertanggung jawab dalam mengelola naskah dan berkoordinasi dengan penulis. Di samping itu editor jurnal PAI menghadapi kendala dalam penerbitan yakni respon penulis dan reviewer yang terbilang lama, kesadaran, serta kurangnya penulis luar untuk mengirimkan sebuah penelitian.

Daftar Pustaka

- Asrianda. (2017). *Teknik dan Implementasi Pengelolaan Jurnal Online*. Unimal Press.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *KKB VI Daring*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- COPE. (2021). *Editorial board participation*. COPE: Committee on Publication Ethics. <https://doi.org/10.24318/F3lrGybw>
- Council of Science Editors. (2024). *Editor Roles and Responsibilities*. The Council of Science Editors. https://www.councilscienceeditors.org/index.php?option=com_content&view=article&id=103:2-1-editor-roles-and-responsibilities&catid=20:site-content

- da Silva, J. A. T. (2022). Should editors with multiple retractions or a record of academic misconduct serve on journal editorial boards? *European Science Editing*, 48, e95926. <https://doi.org/10.3897/ese.2022.e95926>
- da Silva, J. A. T., & Dobránszki, J. (2017). Excessively Long Editorial Decisions and Excessively Long Publication Times by Journals: Causes, Risks, Consequences, and Proposed Solutions. *Publishing Research Quarterly*, 33(1), 101–108. <https://doi.org/10.1007/s12109-016-9489-9>
- Dolnicar, S., & McCabe, S. (2020). A pro-active model of journal editing. *Annals of Tourism Research*, 81, 102894. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2020.102894>
- Elsevier. (2024). *Role of an editor*. [Www.Elsevier.Com](https://www.elsevier.com/editor/role). <https://www.elsevier.com/editor/role>
- Fontes, I., & Menegon, L. F. (2022). The competences of the editor-in-chief of a scientific journal: Gaps and trends. *Revista de Gestão*, 29(2), 199–213. <https://doi.org/10.1108/REG-04-2021-0062>
- Journal of MCMS. (2024). *Editors Roles*. <https://www.journalimcms.org/editors-roles/>
- Jurnal Manajemen dan Bisnis Madani. (2024). *Tupoksi Editorial Team*. <https://journal.paramadina.ac.id/index.php/madani/about/tupoksi-editorial-team>
- Lukman, Atmaja, T. D., & Hidayat, D. S. (2017). *Manajemen Penerbitan Jurnal Elektronik*. LIPI Press. <https://lipipress.lipi.go.id/detailpost/manajemen-penerbitan-jurnal-elektronik>
- Lukman, Istadi, & Wiryawan, K. G. (2020). *Panduan Editorial Pengelolaan Jurnal Ilmiah*. Dir. Pengelolaan Kekayaan Intelektual.
- Primack, R. B., Regan, T. J., Devictor, V., Zipf, L., Godet, L., Loyola, R., Maas, B., Pakeman, R. J., Cumming, G. S., Bates, A. E., Pejchar, L., & Koh, L. P. (2019). Are scientific editors reliable gatekeepers of the publication process? *Biological Conservation*, 238, 108232. <https://doi.org/10.1016/j.biocon.2019.108232>

Dinamika ilmu-ilmu adab dan budaya

- Serpa, S., Jose Sã, M., Santos, A. I., & Ferreira, C. M. (2020). Challenges for the Academic Editor in the Scientific Publication. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 9. <https://ideas.repec.org//a/bjz/ajisjr/1890.html>
- SINTA Kemdikbud. (2024). *SINTA - Science and Technology Index*. <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/3647>
- UNF Library. (2024). *Article Types: What's the Difference Between Newspapers, Magazines, and Journals?* <https://libguides.unf.edu/articletypes/definitions>